

Upaya Meningkatkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Bimbingan belajar di Kelurahan Harjasari

Tita Indriani¹, Rojudin²

¹Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: titaindriani@student.uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rojudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Bimbingan belajar dari rumah sangat diperlukan di masa pandemi ini, semua Kegiatan pembelajaran dikerjakan dirumah tidak seperti biasa dimana proses belajar dilakukan secara tatap muka, Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini bimbingan orang tua di rumah sangat diperlukan, karena peran guru di sekolah tidak bisa digantikan secara utuh dengan smartphone yang dimiliki oleh siswa tak jarang orang tua juga tidak memahami materi pembelajaran anaknya di sekolah, ini menjadi hambatan dilaksanakannya pembelajaran secara daring. Dalam hal ini menjadi kesempatan bagi para mahasiswa dalam mengabdikan diri selama KKN ini kepada masyarakat yaitu dengan melaksanakan program kerja bimbingan belajar serta upaya menumbukan minat belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran umum dan mata pelajaran keagamaan seperti BTQ. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini yaitu metode ceramah, dan tanya jawab antara mahasiswa pembimbing belajar dan siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar, Bimbingan Belajar, Siswa SD, Pembelajaran BTQ

Abstract

Tutoring from home is very necessary during this pandemic, all learning activities are carried out at home not as usual where the learning process is carried out face-to-face, In the implementation of online learning, parental guidance at home is very necessary, because the role of teachers in schools cannot be replaced manually. intact with smartphones owned by students, often parents do not understand their children's learning material at school, this becomes an obstacle to the implementation of online learning. In this case, it is an opportunity for students to perpetuate themselves during this KKN to the community, namely by implementing a tutoring work program and efforts to foster student interest in learning general subjects and religious subjects such as BTQ. The method used in the implementation of this tutoring

is the lecture method, and question and answer between student tutors and students.

Keywords: *Interest In Learning, Tutoring, Elementary Students, BTQ Learning*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan kegiatan perkuliahan termasuk KKN ini terhambat dengan adanya pandemi covid-19. Namun pandemi tidak menghalangi kegiatan KKN dilaksanakan, perguruan tinggi di Indonesia tetap mengadakan KKN dengan tema dan keijakan masing-masing

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Merupakan sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membantu masyarakat yang dilakukan secara semi reguler.

Dalam rangka mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi "pengabdian pada masyarakat" maka Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebuah institusi perguruan tinggi kembali mencanangkan program KKN-DR SISDAMAS. oleh karena itu dalam setiap fakultas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 ditetapkan adanya mata kuliah yang disebut KKN-DR SISDAMAS dengan tujuan membentuk karakter setiap mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah di masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap mahasiswa terjun langsung ke masyarakat di daerahnya masing-masing. Program ini diadakan guna memberikan manfaat dua arah. Yakni manfaat kepada mahasiswanya sendiri karena dapat mengaplikasikan ilmunya dan juga manfaat kepada masyarakat karena mendapatkan bantuan dari mahasiswa.

KKN-DR Sisdamas adalah kegiatan pembelajaran yang memadukan penelitian tertentu yang dilakukan dengan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa untuk turut melakukan pemberdayaan masyarakat dengan prinsip pembangunan partisipatif, demokratis dan berkelanjutan berdalandakan nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini bimbingan orang tua di ruma sangat diperlukan, karena peran guru di sekolah tidak bisa digantikan secara utuh dengan smartphone yang dimiliki oleh siswa tak jarang orang tua juga tidak memahami materi pembelajaran anaknya di sekolah, ini menjadi hambatan dilaksanakannya pembelajaran secara daring. Dalam hal ini menjadi kesempatan bagi para mahasiswa dalam mengabdikan diri selama KKN ini kepada masyarakat yaitu dengan melaksanakan program kerja bimbingan belajar.

Identifikasi masalah:

- 1) kesulitan membagi waktu antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk mendampingi anak –anak mereka belajar
- 2) peran orang tua yang dituntut menguasai materi dan mempunyai cara mengajar yang sesuai dengan guru
- 3) terhambatnya anak dalam memahami materi karena rasa jenuh dan bosan ketika belajar di rumah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik dari segi kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun negara.

Ki Hajar Dewantara, ia mengemukakan bahwa pengertian pendidikan ialah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka.

Sedangkan tujuan pendidikan yang tertuang didalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis juga bertanggung jawab.

Salah satu yang menjadi aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan agama adalah kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Kerena al- Qur'an merupakan kitab suci bagi umat islam yang menjadi pokok dari ajaran agama islam. Adapun dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan diantaranya

- 1) menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat oleh mahasiswa secara teoritis untuk diaplikasikan di masyarakat
- 2) membantu menyelenggarakan program yang telah dilakukan oleh aparat pemerintah setempat
- 3) untuk memenuhi tugas mata kuliah pada semestr VI
- 4) ikut berpartisipasi dan membantu dalam memecahkan persoalan di masyarakat khususnya masalah yang diakibatkan oleh covid
- 5) belajar menjadi fasilitator dalam upaya mengarahkan masyarakat agar bersama-sama melakukan pemberdayaan

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dengan cara penjelasan beberapa materi atau tugas yang didapatkan di sekolahnya kemudian adanya tanya jawab yang mana apabila ada anak-anak yang kurang paham mengenai materi yang diajarkan serta adanya diskusi yang akan membahas mengenai materi yang sudah diberikan.

Tahapan yang pertama dari kegiatan bimbel di kelurahan harjasari adalah kegiatan menyusun beberapa materi yang kemudian akan diajarkan kepada peserta bimbel. Selain itu juga persiapan alat alat atau perlengkapan untuk menunjang berjalannya proses belajar seperti contohnya mempersiapkan wifi gratis untuk kebutuhan anak-anak belajar.

Kemudian tahapan yang kedua yaitu taapan pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar siswa dalam bentuk pertemuan secara tatap muka atau face to face sesuai dengan waktu dan tempat yang tela ditentukan.

Kemudian adapun metode lainnya yaitu diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

- 1) Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data essensial dalam penelitian secara umum pada konteks maupun fokus-fokus khusus. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari. Deskripsi harus akurat, aktual, sekaligus teliti tanpa harus dipenuhi berbagai catatan panjang lebar dan tidak relevan. Peneliti yang baik akan melaporkan hasil observasinya secara deskriptif tidak imperatif. Pengamatan tidak mencatat kesimpulan atau interpretasi, melainkan data konkret berkenaan dengan fenomena yang diamati.
- 2) Wawancara didefinisikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan ketika seseorang ingin mendapatkan data data secara lisan dari informan. Wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan informan (Sugiyono, 2010:72).
- 3) Wawancara ini dilakukan dengan menanyakan kepada peserta bimbel dan orang tua mengenai permasalahan atau hambatan yang dihadapi oleh orang tua dan peserta didik saat pembelajaran online di masa pandemi ini.
- 4) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen

yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berberbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi-dokumentasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendampingan belajar dari rumah dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat di mulai pada tanggal (9 agustus – 27 agustus) dengan sasaran anak SD sampai SMP. Kegiatan bimbingan belajar dan pengajian dilaksanakan di musola al ikhlas RW 03 kelurahan Harjasari, kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Dengan metode pelaksanaan bimbingan belajar pada pagi hari dimulai dari jam 09.00-10.00 di RT 03 dan dilajut jam 10.00-11.30 di RT 01 kemudian dilanjutkan dengan pengajian pada pukul 16.00 – 17.00 dengan materi tajwid, murodat, doa doa dan Baca Tulis Al-Qur'an dengan sasaran anak SD dan TK usia 5-10 tahun. Kegiatan baca tulis al- Quran dilaksanakan setiap 2 kali seminggu. Di minggu pertama materi baca tulis al-quran penulis memberikan materi menulis huruf hijaiyah, minggu kedua yaitu huruf Al-Quran yang disambung serta pemberian buku panduan menulis huruf al-qur'an dan minggu ke tiga dengan materi yang sama. Menggunakan metode face to face dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan memakai masker. Adapun respon dari peserta bimbel sangat antusias dan signifikan, anak-anak yang semula belum bisa menulis huruf hijaiyah menjadi mampu menyebutkan dan menulis huruf hijaiyah kemudian diadakannya bimbingan belajar anak menjadi semangat belajar dan orang tua merasa sangat terbantu.selain itu dengan adanya bimbingan belajar ini anak menjadi senang, bersemangat dan sangat antusias.

Metode pengajaran BTQ yang dilakukan oleh penulis yaitu pengajar membaca terlebih dahulu kemudian disusul oleh anak, dengan metode ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya, sedangkan anak dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah pengajar untuk ditirukannya, yang disebut dengan *Musyafahah'adu lidah'*. Metode ini diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada kalangan sahabat.



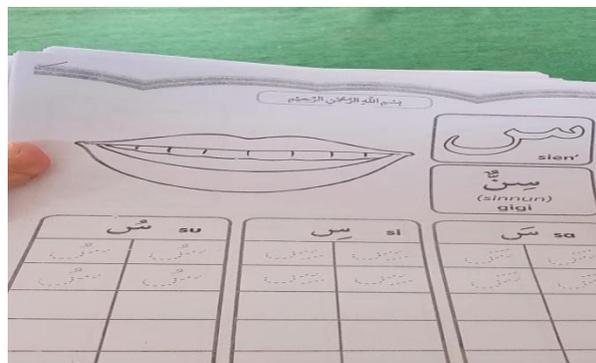
Gambar 1. Bimbingan belajar Baca Tulis Al-Qur'an



Gambar 2. Partisipasi peserta Pengajian



Gambar 3. saat melaksanakan bimbel



Gambar 4. Photocopy buku panduan menulis huruf hijaiyah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran ganda orang tua di masa pandemi yaitu bimbingan belajar anak dari rumah dan bekerja mencari uang agar perekonomian keluarga tetap berjalan. Dalam hal ini terdapat dua golongan orang tua yang merasa baik-baik saja untuk mendampingi anak belajar dari rumah dan yang kedua yaitu merasa keberatan untuk mendampingi anak belajar dari rumah selama masa pandemi ini. Namun mayoritas orang tua di kelurahan harjasari, kecamatan bogor selatan, kota bogor orang tua

merasa keberatan untuk mendampingi anak belajar karena keterbatasan kemampuan orang tua dalam memahami materi dan banyak hambatan-hambatan lainnya.

Beberapa kesulitan yang dihadapi anak saat pembelajaran secara online adalah:

- 1) Anak tidak bersemangat jika harus belajar sendiri di rumah
- 2) Kesulitan memahami materi yang di diberikan tanpa di dampingi oleh guru
- 3) Anak cenderung malas dan jenuh jika harus belajar sendiri
- 4) Keterbatasan orang tua dalam memahami elektronik, materi dan finansial untuk kebutuhan belajar

Dari beberapa kesulitan-kesulitan yang dihadapi orang tua dan juga anak maka dapat menjadi solusi yaitu program bimbingan belajar dari rumah untuk membantu anak –anak dalam memahami materi , mahasiswa memiliki semangat yang tinggi untuk mendampingi belajar dari rumah, mahasiswa memfasilitasi wifi gratis untuk kebutuhan belajar siswa.

Pendampingan belajar dari rumah dirasakan manfaatnya oleh orang tua peserta dan mahasiswa pun juga menjadi bermanfaat bagi lingkungan. bimbingan belajar diperlukan karena peran guru tidak bisa digantikan 100 persen oleh gadget, karena dalam proses belajar mengajar terdapat 2 poin utama yaitu mencari ilmu pengetahuan sekaligus belajar ada dan karakter. Dalam melaksanakan bimbingan belajar dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan mahasiswa agar proses bimbingan belajar dapat berjalan dengan lancar.

Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat , demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut.

Pendidikan memberikan dampak yang besar pada perkembangan kehidupan di suatu negara, karena pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas dengan ilmu yang dimilikinya, sehingga harapan untuk meningkatkan kesejahteraan suatu negara dapat diwujudkan. Pendidikan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkompeten untuk mendukung kemajuan suatu negara dalam menjalani proses perubahan dan pembangunan yang tengah dialami, secara tidak langsung jika pendidikannya baik maka akan baik pula suatu negara tersebut.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mempersiapkan manusia di masa mendatang agar menjadi pribadi yang dapat memberikan manfaat bagi orang-orang disekelilingnya maupun bagi masyarakatnya. Dengan adanya pendidikan peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan potensinya sehingga dapat memberikan keterampilan bagi dirinya dan memberi manfaat bagi masyarakat. pendidikan juga

menjadi upaya agar peserta didik memiliki budi pekerti yang luhur, berperilaku yang baik di masyarakat dan berakhlak mulia (wahyudin, 2009:33).

Pendidikan merupakan sebuah proses pendewasaan dalam bentuk tingkah laku yang dijalani oleh seseorang individu yang di dapatkannya melalui pengajaran dan pelatihan. Selain daripada itu pendidikan juga merupakan kesadaran bagi terciptanya keimanan dan pemikiran. Proses ini berjalan dinamis sesuai dengan tujuan penyelenggaraannya. Dalam konteks ini terdapat tiga komponen utama, yaitu nilai-nilai, sosialisasi dan antar generasi.

Sempitnya jam pembelajaran PAI di sekolah dasar memungkinkan siswa untuk menambah pelajaran keagamaan di non-formal misalnya les keagamaan ataupun bimbingan belajar lainnya. Dalam bimbel ini selain membantu anak mengerjakan tugas dari sekolah serta membimbing anak agar dapat memahami pelajaran dari sekolah namun juga menekankan pada pendidikan keagamaannya seperti baca tulis al-Qur'an ini siswa diarahkan untuk dapat membaca tulisan-tulisan Al-Qur'an yang dimulai huruf hijaiyah kemudian dilanjutkan dengan menuliskannya. Baca Tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran yang tidak ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap melafalkan (melisankan) lambang-lambang. Adapun tujuan dari dari baca tulis al-Qur'an adala pembelajaran memaca permulaan agar siswa dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib.

1. Upaya peningkatan minat belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam peningkatan minat belajar baca tulis qur'an di sekolah yang paling berperan guru pendidikan agama islam dan mata pelajaran yang terkait dengan pendidikan agama. tugas guru adalah berusaha secara sadar untuk memimbing mengajar dan melatih siswa. Dalam hal ini mahasiswa memiliki peran untuk menggantikan guru di sekolah. Agar anak tidak mudah bosan dalam belajar dan agar anak memiliki ketertarikan teradap pelajaran baca tulis al-quran maka kita harus memiliki metode pengajaran yang menarik agar anak tidak jenuh.

Ada beberapa hal krusial yang menjadi kendala pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di tenga pandemi

- 1) Kemampuan Literasi Digital Guru yang Kurang merupakan sala satu kendala yang ditimbulkan adanya kegiatan belajar mengajar
- 2) Kenyamanan pembelajaran masa pandemi yang diharapkan para siswa dan orang tua.
- 3) Tingkat adaptasi siswa terhadap pembelajaran secara daring.



Gambar 5. bersama peserta bimbingan online

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR ini menjadi modal bagi setiap mahasiswa agar dapat menjalankan siklus SISDAMAS atau Sistem Pemberdayaan Masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan kegiatan perkuliahan termasuk KKN ini terhambat dengan adanya pandemi covid-19. Namun pandemi tidak menghalangi kegiatan KKN dilaksanakan, perguruan tinggi di Indonesia tetap mengadakan KKN dengan tema dan keijakan masing-masing.

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Merupakan sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membantu masyarakat yang dilakukan secara semi reguler.

Pendampingan belajar dari rumah dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat di mulai pada tanggal (9 agustus – 27 agustus) dengan sasaran anak SD sampai SMP. Kegiatan bimbingan belajar dan pengajian dilaksanakan di musola al ikhlas RW 03 kelurahan Harjasari, kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Dengan metode pelaksanaan bimbingan belajar pada pagi hari dimulai dari jam 09.00-10.00 di RT 03 dan dilajut jam 10.00-11.30 di RT 01 kemudian dilanjutkan dengan pengajian pada pukul 16.00 – 17.00 dengan materi tajwid, murodat, doa doa dan Baca Tulis Al-Qur'an dengan sasaran anak SD dan TK usia 5-10 tahun. Kegiatan baca tulis al- Quran dilaksanakan setiap 2 kali seminggu.

2. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaannya KKN-DR ini penulis belum bisa memberikan sumbangsih yang sangat besar untuk masyarakat. begitupun dalam pelaksanaannya tidak lepas dari yang namanya hambatan.

Untuk para orang tua peserta diharapkan bisa melakukan pendampingan belajar kepada anaknya setelah mahasiswa selesai melakukan KKN. Dan untuk mahasiswa yang telah selesai melakukan KKN yang berarti program kerja pendampingan belajar juga sudah terealisasi dan tidak berjalan lagi. Mahasiswa bisa melanjutkan kegiatan pendampingan belajar untuk membantu masyarakat sekitar, melihat kondisi sekarang selama pandemi semua dikerjakan masih di rumah.

Oleh karena itu penulis sangat mengarapkan program kerja yang telah kami jalankan selama pelaksanaan KKN-DR ini ada manfaatnya dan bisa diteruskan oleh masyarakat, dan tetap selalu tingkatkan potensi dan kemampuan diri agar bisa berjaya di masa mendatang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih patut diberikan kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya aparat kelurahan Harjasari beserta warga masyarakatnya yang telah menerima dengan sangat baik dan antusias terhadap pelaksanaan KKN Sisdamas di Kelurahan Harjasari RW 03 ini. Semoga dengan pelaksanaan KKN Sisdamas ini, mahasiswa dapat belajar bermasyarakat dan warga masyarakat bisa semakin berdaya dalam mencapai cita-cita dan tujuannya. Aamiin.

G. DAFTAR PUSTAKA

Gilster. (1997). Digital Literacy and digital Literacy: Policy, pedagogy and research Considerations for Education. Sydney : James Cook University

Buku petunjuk teknis KKN-DR sisdamas pengabdian di masa pandemi bermitra dengan Satgas COVID-19.2021. Pusat pengabdian kepada masyarakat. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung